BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bangsa Indonesia saat ini sedang memasuki periode penting dalam pembangunan, yakni era tinggal landas dan akan memasuki abad ka-21 yang dikenal sebagai abad sains dan teknologi. Dalam hal ini umat islam di harapkan mampu memberikan suatu statemen atau per - nyataan untuk ikut dan berkewajiban untuk memberikan makna dalam pembangunan.

Banyak perbedaan di kalangan para pakar, apakah Indonesia mampu mencapai tahap tinggal landas pada pelita mendatang. Perbedaan itu pada umumnya bersumber pada dua masalah pokok, yakni tentang diskripsi ciri ideal tahap tinggal landas suatu proses pembangunan - dan penilaian terhadap kualitas pembangunan pada saat ini. Dengan berbeda ukuran ciri ideal dan bacaan se- seorang terhadap kondisi bangsa sekarang, maka tentu - lah akan berbeda pandangannya terhadap mampu tidaknya Indonesia memasuki tinggal landas dalam lima tahun mendatang.[1]

Namun apapun pandangannya, yang jelas Bangsa Indonesia telah mencanangkan untuk memasuki era tinggal landas pada pelita yang akan datang. Oleh karena itu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana me-

---

[1] Fuad Amsyari, Masa Depan Umat Islam Indonesia, Al Bayan, Bandung, 1993, hlm 59

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rancang konsep dan program yang sesuai dengan strategi yang relevan dan mampu untuk memenuhi serta memecahkan permasalahan-permasalahan pembangunan menuju tahap tinggal landas. Masalah-masalah pembangunannya boleh dikatakan " terbentuk " karena proses penggalihan masyarakat penjajah kearah masyarakat merdeka.

Sebagai abad sains dan teknologi diakui disamping berdampak positif ternyata juga membawa dampak yang negatif Kontak dengan sosiobudaya asing dapat manggoncangkan keadaan sosiobudaya sendiri. Kita mungkin akan silau dan akan tertarik apa yang akan datang dari negara-negara maju yang kita kenal dengan Westernisasi dimana Westernisasi itu mengarah pada sifat negatif. Hal ini dapat mengonjang dan mengubah nilai-nilai dan kaidah-kaidah moral serta agama pada masyarakat sendiri, yang berarti akan mengubah sikap hidup. Sehingga agama sangat diperlukan sebagai motivasi sosial baik pada tingkat individu atau kelompok, maka ajaran agama perlu ditanamkan sejak masih kecil supaya dalam menghadapi kemajuan dunia tidak mudah terbawah arus. Jadi agama adalah sangat penting.

Masyarakat sebagai suatu sistem senantiasa mangalami perubahan. Dan perwujudan perubahan itu dapat berupa kemajuan (progress) atau kemunduran (regress), luas ataupun terbatas, cepat ataupun lambat.[2]

---

[2] Muhammad Rusli Karim, Seluk Beluk Perubahan Sosial Usaha nasional, Surabaya, 1990, hlm 41

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Perubahan-perubahan masyarakat dapat mengenai norma-norma, pola-pola, prilaku-prilaku organisasi, susunan stratifikasi kemasyarakatan dan juga lembaga kemasyarakatan.[3]

Dari komitmen diatas untuk mendapatkan sains perubahan pada masyarakat yang mengarah pada perubahan positif,dengan jalan membentuk lembaga kemasyarakatan seperti organisasi. Dengan organisasi tersebut akan mencegah kader kader yang berkualitas yang mampu menghadapi segala perubahan yang terjadi dengan tidak mempelajari agama saja, seperti pandangan masyarakat sekarang. Bahwa dalam organisasi yang mempunyai atribut tertentu yang dipelajari adalah masalah agama, tetapi pandangan masyarakat semacam ini adalah salah. Dimana yang dipelajari dalam organisasi adalah dengan tidak meninggalkan ilmu pengetahuan umum.

Jadi selain mencetak atau mempersiapkan generasi muda yang mengarah pada agama juga mengerti tentang ilmu pengetahuan umum.

Seperti yang sudah dijelaskan dalam AD/PRT pasal 5 yaitu tentang tujuan didirikannya G.P.Ansor adalah :

a. membentuk generasi muda yang tangguh ,memiliki kepribadian yang luhur,beraqlak mulia, sehat, trampil, berilmu dan beramal shaleh.

---

[3] Selo Soemarjan, Soelaiman Soemardi, Setangkai - Bunga Sosiologi, FE, UI, Jakarta, 1974, hlm 487

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. mengusahakan terbentuknya kehidupan masyarakat yang berdasarkan islam untuk mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan rokhani dan jasmani.

c. membentuk dan mendorong suksesnya pembangunan Nasional sebagai pengamalan Pancasila demi terwujudnya kesejahteraan lahir dan batin bagi seluruh rakyat Indonesia.

d. mewujudkan tumbuhnya swadaya pemuda dalam membangun diri dan masyarakatnya melalui program-program nyata

e. Menggalang pemikiran dan kreativitas pemuda untuk mengembangkan kesejahteraan sosial.

f. Menggalang tumbuhnya sikap demokratis dikalangan pemuda untuk mengembangkan partisipasi pemuda dalam pembangunan bangsa.[4]

Walhasil bahwa organisasi adalah sangat penting dan harus dicapai dalam suatu masyarakat. Sehingga pemerintah harus memberikan dukungangan secara penuh terhadap keberadaan organisasi yang ada di Indonesia, selama organisasi tersebut tidak melanggar agama dan Undang-Undang yang ada di Indonesia.

---

[4] Dokumen Linggarjati Hasil-hasil Konperensi Besar X G.P.Ansor, Di Perbanyak Oleh PC.G.P.Ansor Sidoarjo, 1991 AD/PRT, hlm 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. PENEGASAN JUDUL

Untuk memperjelas judul skripsi tersebut diatas maka terlebih dahulu kami tegaskan rumusan judul sebagai berikut :

GERAKAN PEMUDA ANSOR : bagian pemuda NU, didirikan tahun 1934.[5] Sebagai kelanjutan dari Ansor Nahdlatul Oelama (ANO) yang didirikan pada tanggal 24 April 1934 dikota Surabaya dan di resmikan dikongres NU ke-IX di Banyuwangi dan sekarang bernama Gerakan Pemuda Ansor yang beraqidah Ahlussunnah Wal Jama'ah dan mengikuti salah satu dari Mazhab empat yaitu : Hanafi, Syafi'i, Maliki dan Hambali.[6]

STUDI : adalah pendekatan untuk meneliti gejala sosial dengan menganalisa suatu gejala secara mendalam dan utuh.[7]

---

[5] Pustaka Azet Jakarta, Leksikon Islam, Pustazet perkasa, 1988, hlm 48

[6] Choirul Anam, Gerak Langka Pemuda Ansor, Penerbit Majalah Nahdlotul Ulama AULA, Surabaya, 1990, hlm 60

[7] Tim Penyusun Kamus Pusat Pembina dan Pengembangan Bahasa Depdikbud, Kamus Besar Bahasa Indonesia, PN.Pustaka Jakarta, 1989, hlm 860

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ORGANISASI : adalah susunan dan aturan yang terdiri atas bagian-bagian orang didalam perkumpulan umtuk tujuan tertentu.[8]

PEMUDA ISLAM : adalah para pemuda yang telah melaksanakan hukum-hukumNya di seluruh penjuru dunia dan untuk mengalihkan manusia dari perhambaan terhadap sesamanya, juga untuk membebaskan umat manusia dari alam sempit menuju alam bebas merdeka.[9] Para pemuda adalah haharapan bangsa, maka kita harus membinanya melalui organisasi. Dengan pembinaan tersebut maka akan tumbuh pemuda yang berkualitas tinggi, karena potensi-potensi merekalah yang bisa meneruskan perkembangan zaman.

Sedangkan yang bisa diterima menjadi anggota organisasi adalah mereka yaitu para pemuda yang sudah lulus SLTA dan Mahasiswa yang beragama islam serta berumur lebih kurang 20 tahun sampai dengan umur 45 tahun.[10]

---

[8] Ibid, hlm 630

[9] Abdullah Nashih Ulwan, Pesan Untuk Pemuda Islam, PN. Gema Insani Press, Jakarta, 1993, hlm 12

[10] PD / PRT , hlm 2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

KOTA LAMONGAN : adalah sebuah kota yang dipakai sebagai Pusat Pemerintahan Kabupaten, yang membawahi 25 Kecamatan dengan jumlah penduduk 1.164.976 Jiwa.[11]

Dari beberapa penjelasan arti judul tersebut diatas maka dapat dikemukakan bahwa maksud dari judul "GERAKAN PEMUDA ANSOR" (Studi Tentang Perkembangan Suatu Organisasi Pemuda Islam di Kota Lamongan), adalah suatu analisa tentang keberadaan dan aktivitas-aktivitas organisasi gerakan pemuda ansor di Kota Lamongan, serta garis besar perkembangan dalam tiap-tiap periode sejak berdirinya sampai dengan sekarang.

C. ALASAN MEMILIH JUDUL

Adapun hal-hal yang berkaitan dengan alasan memilih judul skripsi ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Keberadaan organisasi Gerakan Pemuda Ansor di Kota Lamongan sangat diperlukan bagi ummat Islam, terutama bagi organisasi NU sebagai tempat pembinaan kader yang berkualitas.
2. Sejak berdirinya hingga sekarang G.P.Ansor Cabang Lamongan sering mengalami pasang surut dalam menjalankan roda organisasi, sehingga menarik untuk dikaji keberadaannya.

---

[11] BAPPEDA, Pendataan Kabupaten Daerah Tingkat II Lamongan, 1993/ 1994, hlm 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Karena G.P.Ansor di Kota Lamongan merupakan Cabang yang mampu megkoordiner Anak Cabang dan Ranting yang ada di Lamongan, sehingga dapat dijadikan tolak ukur bagi Anak Cabang yang lainnya. Dengan penulisan sejarah berdirinya G.P.Ansor ini, memang sesuai dengan disiplin ilmu yang telah penulis dalami yaitu jurusan Sejarah dan Kebudayaan Islam.

D. LINGKUP BAHASAN DAN RUMUSAN MASALAH

1. Ruang Lingkup Pembahasan
   a. Berdirinya G.P.Ansor di Lamongan
   b. Aktivitas-aktivitas G.P.Ansor di Kota Lamongan dalam bidang sosial,dakwah dan pendidikan
   c. Peran G.P.Ansor dalam pembangunan di Kota Lamongan
2. Rumusan Masalah
   a. Bagaimana eksistensi G.P.Ansor di Kota Lamongan
   b. Sejauh mana aktivitas dan peran yang diambil G.P. Ansor di Kota Lamongan pada tahun 1962-1998 dalam mengisi pembangunan sosial,dakwah dan pendidikan
   c. Hasil-hasil apakah yang sudah dicapai oleh G.P. Ansor di Kota Lamongan dalam mengisi pembangunan, baik dalam bidang sosial, dakwah dan dalam bidang pembangunan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. TUJUAN PENULISAN

1. Untuk mengetahui fakta yang menyebabkan lahir dan berkembangnya organisasi G.P.Ansor di Kota Lamongan. Dan sampai dimana usaha yang telah dilakukan oleh para pemuda yang tergabung dalam organisasi ini dalam mengamalkan amal usaha dikalangan pemuda
2. Ingin mengetahui sejauh mana pengaruh kegiatan G.P. Ansor di Kota Lamongan hubungannya dengan usaha pembangunan yang dilaksanakan
3. Untuk mengetahui secara jelas mengenai usaha pembangunan yang dilaksanakan G.P.Ansor di Kota Lamongan baik dalam bidang sosial, dakwah dan pendidikan
4. Agar khalayak ramai umumnya dan anggota G.P.Ansor di Kota Lamongan khususnya mengenai lahir dan terbentuk nya organisasi G.P.Ansor ini dan bagaimana pula aktivitas yang telah dijalankan
5. Untuk menambah khazanah islam dibidang pembangunan G.P.Ansor di Kota Lamongan

F. METODE PENULISAN

1. Menentukan Sumber Data
   a. Kata-kata dan tindakan
   b. Sumber data tertulis
   c. Foto (Dokumentasi)
   d. Statistik [12]

---

[12] Lexy.J.Moleong,M.A, Metodologi Penelitian Kualitatif, PT.Remaja Rosdakarya, Bandung, 1988, hlm 112

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan jenis dan sumber data diatas, diharapkan dapat diperoleh data yang sesuai dengan rumusan masalah :

a. Kata-kata dan tindakan

Pengambilan data berupa kata-kata dan tindakan ini kami dapatkan dari hasil interview yang merupakan gabugan dari kegiatan melihat, mendengar dan bertanya.

Sedangkan jenis data yang peneliti butuhkan adalah sumber dari orang-orang yang langsung maupun tidak langsung pernah terlibat dalam kepengurusan organisasi G.P.Ansor di Kota Lamongan.

b. Sumber data tertulis

Dilihat dari sumber data, data ini tergolong data tambahan , tetapi dapat digunakan untuk melengkapi data sebagai penunjang analisa, yang termasuk jenis data ini adalah arsip, dokumen resmi dan tulisan yang tidak di terbitkan dan ditulis oleh mantan tokoh-tokoh yang pernah terlibat langsung dalam pendirian organisasi ini.

c. Foto

Sumber data ini peneliti gunakan untuk melengkapi data yang sudah ada dalam rangka menghasilkan data diskriptif, diantara foto yang kami tampilkan adalah tokoh pendiri G.P.Ansor, foto ketua G.P.Ansor tiap priode gedung tempat peresmiannya G.P.Ansor dan foto kegiatan G.P.Ansor.

d. Statistik

Data statistik ini bukanlah di gunakan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengambil data seperti pada peneliti kuantitatif, tetapi data ini peneliti gunakan untuk jumlah atau data lain yang berhubungan dengan angka.

2. Pengolahan Data

a. Data dikumpulkan terlebih dahulu dari berbagai sumber.

b. Sleksi dan klasifikasi, menyeleksi sesuai dengan keperluan dan mengklasifikasikan sesuai dengan permasalahan.

c. Kritik data, menilai dan meneliti data yang di peroleh dalam hal ini ada dua cara yaitu :

1). Kritik eksteren yaitu meneliti keaslian data atau dokumen dalam arti asli tidaknya.

2). Kritik interen yaitu dalam arti setelah di ketahui asli tidaknya data atau dokumen tersebut, maka diteliti kebenarannya dan kesesuaian dari isi data tersebut.[13]

d. Metode analitis yaitu mencari kejelasan saling keterkaitan antara fakta untuk diambil kesimpulan

3. Penyajian Data

a. Informatif analitis yaitu menerangkan kejelasan - saling keterkaitan antara fakta tersebut diatas.

---

[13] Nugroho Notosusanto, Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer, Yayasan Idayu, Jakarta, 1972, hlm 11

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Informatif Diskriptif yaitu suatu pola yang di kemukakan sedemikian rupa sesuai dengan kenyataan yang ada.[14]

G. SISTEMATIKA PENULISAN

Untuk mempermudah memahami pembahasan skripsi ini perlu penulisan secara klasifikasi dalam beberapa bab dan sub sebagai berikut :

BAB I : Pendahuluan yang memuat beberapa yang berkenaan dengan penegasan judul dan alasan memilih judul. Kemudian beberapa yang berkenaan dengan lingkup bahasan dan rumusan masalah, berikutnya dijelaskan pula tentang tujuan metode serta sistematika penulisan.

BAB II : Pendataan Kabupaten Lamongan dan masyarakat nya, dalam bab ini dibahas tentang letak geografis Kab. Lamongan dan juga mencakup segi-segi kemasyarakatan di Lamongan.

BAB III : Aktifitas Gerakan Pemuda Ansor di Kabupaten Lamongan yang menguraikan tentang berdiri nya organisasi G.P.Ansor di Indonesia. Dan juga tentang berdirinya G.P.Ansor di Lamongan, yang mencakup faktor berdirinya

---

[14] Suharsimi Arikunto, Prosedur Penelitian,PN Rineka Cipta, Cet VII, Jakarta, 1991, hlm 208

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maksud dan tujuan didirikannya G.P.Ansor di Lamongan.

BAB IV : Perkembangan G.P.Ansor di Lamongan dalam bab ini mencakup beberapa periode yang meliputi : Tahun 1962 - 1969, tahun 1970- 1972 tahun 1973 - 1978, tahun 1979 - 1988, tahun 1989 - 1993 serta tahun 1994 - 1995.

BAB V : Kesimpulan dan penutup dalam bab ini memuat beberapa kesimpulan dan serangkaian pembahasan Skripsi ini, dan diakhiri dengan penutup yang menandakan Skripsi ini telah selesai penulisan dan pembahasannya secara keseluruhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id